

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbandingan *Acromio Axillo Suprasternal Notch Index* (AASI) dan *Sternomental Distance* (SMD) Terhadap Keberhasilan Intubasi Pasien Bedah Saraf dengan 62 responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dibagi menjadi 31 pasien diukur dengan penilaian AASI dan 31 pasien diukur dengan penilaian SMD dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden penelitian status ASA II menjadi karakteristik status ASA terbanyak pada kelompok AASI dan kelompok SMD, usia terbanyak responden adalah lanjut usia akhir, Indeks Massa Tubuh (IMT) terbanyak adalah rentang kategori normal.
2. Hasil penilaian AASI pada 31 pasien bedah saraf didapatkan mayoritas mudah dan berhasil intubasi pada 29 pasien.
3. Hasil penilaian SMD pada 31 pasien bedah saraf didapatkan mayoritas mudah dan berhasil pada 23 pasien.
4. Keberhasilan intubasi pada pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan bahwa sebagian besar responden berhasil dilakukan tindakan intubasi.
5. Terdapat perbedaan penilaian AASI dan SMD terhadap keberhasilan intubasi pasien bedah saraf di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## B. Saran

### 1. IBS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Pemeriksaan pre anestesi dengan penilaian *Acromio Axillo Suprastermal Notch Index* (AASI) dan *Sternomental Distance* (SMD) terbukti dapat menilai keberhasilan intubasi, sehingga diharapkan pemeriksaan tersebut dapat dimasukkan dalam penatalaksanaan *assesment* pra anestesi.

### 2. Penata Anestesi

Sebagai sarana pengetahuan dan keterampilan yang lebih variatif dan spesifik tingkat akurasi penilaiannya dalam memberikan tindakan pelayanan dan pertimbangan evaluasi pra anestesi seperti perencanaan pelatihan keterampilan penilaian intubasi.

### 3. Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan literatur untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya anesthesiologi.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pemeriksaan pra anestesi lainnya untuk menilai keberhasilan intubasi sehingga dapat mengetahui pemeriksaan mana yang lebih akurat dan spesifik untuk menilai keberhasilan intubasi dengan identifikasi faktor lainnya dan melanjutkan penelitian yang lebih luas pada rentang semua usia.